

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian pemberitaan isu kebijakan lingkungan dalam Undang Undang Cipta Kerja di Antaranews.com dan Mongabay.co.id periode Februari 2020 – Desember 2020. Untuk itu, penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan perangkat Pan dan Kosicki terhadap 20 berita yang menjadi unit observasi. Dalam perangkat framing tersebut, terdapat empat jenis struktur yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan juga retorik. Semua struktur tersebut menjadi cara peneliti dalam menganalisis seluruh artikel pemberitaan dari dua media yang dipilih sebagai subjek analisis penelitian.

Peneliti pada penelitian ini juga berusaha untuk menggali metode analisis framing dari segi tematik yaitu konsep *episodic* dan *thematic framing* yang ada di dalamnya. Selain itu penelitian ini juga menggali dari segi retorik yang ada di dalamnya seperti terdapat, foto, maupun kata-kata yang digunakan dalam setiap artikel pemberitaan mengenai isu kebijakan lingkungan dalam Undang Undang Cipta Kerja pada media berita Antaranews.com dan Mongabay.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapatnya pembingkaiian yang coba dibentuk oleh Antaranews.com dan Mongabay.co.id dalam pemberitaannya terkait isu kebijakan lingkungan yang ada dalam Undang Undang Cipta Kerja. Antaranews.com berusaha menggambarkan bahwa Undang Undang Cipta Kerja dalam kebijakannya tidak memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan. Hal tersebut didukung oleh judul maupun berita yang diterbitkan oleh Antaranews.com.

Selanjutnya mengenai struktur skrip dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan, Antaranews.com lebih menjelaskan unsur *what* yaitu mengenai informasi terkait Undang Undang Cipta Kerja dalam kebijakannya masih mengatur izin lingkungan hidup. Pada penekanan fakta, Antaranews.com menggunakan penggunaan foto dan kalimat yang menegaskan dan memiliki kesamaan dengan informasi yang

disampaikan, mengenai Undang Undang Cipta Kerja. Pola pemberitaan yang dilakukan oleh media Antaranews.com bisa terbilang konsisten dalam topik pemberitaan dari Februari-Maret 2020, Oktober-November 2020, Desember 2020. Antaranews.com memberitakan terkait penjelasan bahwa Undang Undang Cipta Kerja tidak akan menghapuskan izin analisis dampak lingkungan serta memberitakan informasi baik tentang dampak dari Undang Undang Cipta Kerja.

Sedangkan pembedaan yang di konstruksi oleh Mongabay.co.id pemberitaannya bersifat kritis yang berusaha untuk menggambarkan dan memberikan analisis serta informasi mengenai dampak dari regulasi dan aturan yang ada dalam Undang Undang Cipta Kerja akan membahayakan lingkungan. Mongabay.co.id dalam artikel pemberitaannya lebih banyak memberikan analisis mengenai isu kebijakan lingkungan yang ada pada Undang Undang Cipta kerja, oleh karena hal tersebut Mongabay.co.id lebih banyak menonjolkan penjelasan unsur *How* (Bagaimana) yaitu berisi mengenai bagaimana regulasi dan aturan Undang Undang Cipta Kerja mempengaruhi dampak yang kurang baik bagi lingkungan hidup. Selanjutnya, terkait penekanan fakta, penggunaan foto yang digunakan oleh Mongabay.co.id terkadang tidak sinkron dengan isi penjelasan informasi, namun penggunaan infografis di dalam pemberitaan membuat pembaca memahami isi pemberitaan terkait dampak dari Undang Undang Cipta Kerja. Pola pemberitaan yang dilakukan oleh media Mongabay.co.id bisa terbilang konsisten dalam topik pemberitaan dari Februari hingga Desember 2020. Mongabay.co.id memberitakan mengenai dampak buruk dari Undang Undang Cipta Kerja.

Seluruh pemberitaan yang ada pada media Antaranews.com dan Mongabay.co.id memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh konstruksi realitas dari media itu sendiri. Media Antaranews.com hampir seluruh pemberitaan artikelnya merupakan artikel yang mendukung Undang Undang Cipta Kerja, sedangkan media Mongabay.co.id terlihat sebaliknya yang mana Mongabay hampir keseluruhan artikelnya menginformasikan dampak buruk bagi lingkungan dengan adanya Undang Undang Cipta Kerja. Jika dilihat dari pemberitaan kedua media ini, baik Antaranews.com dan Mongabay.co.id keduanya dalam pemberitaan tetap ada

prinsip jurnalisme lingkungan yang ditetapkan. Perbedaannya peran media Antaranews.com menjalankan peran media hanya sebagai memberi informasi serta sosialisasi dari isu kebijakan lingkungan pada Undang Undang Cipta Kerja sedangkan Mongabay.co.id peran mediana lebih kepada kontrol sosial pada pemberitaan mengenai isu kebijakan lingkungan pada Undang Undang Cipta Kerja.

## **5.2. Saran**

Temuan pada penelitian ini telah menunjukkan adanya bukti yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan dalam pembedaan yang dilakukan oleh Antaranews.com dan Mongabay.co.id terkait dengan isu kebijakan lingkungan yang ada dalam Undang Undang Cipta Kerja, mulai dari pengemasan *framing*, hingga keberpihakannya dalam menerbitkan sebuah peristiwa pemberitaan di periode yang sama. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini, maka di masa mendatang perlu ada penelitian lanjutan. Sejumlah hal yang bisa diteliti sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Akademis**

Pertama, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian terhadap terkait penyusunan kebijakan pembangunan dan dampak pada lingkungan di Undang-Undang Cipta kerja menggunakan teori *group think*. Kedua, temuan penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode analisis wacana kritis Van Dijk dalam 3 level, teks, produksi teks dan konteks.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Temuan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana di masyarakat untuk mengkritisi pemberitaan terkait kebijakan pemerintah khususnya tentang isu

lingkungan, serta secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana bagi para penulis jurnal terkait isu kebijakan lingkungan.

